

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan kota besar di Indonesia dengan kondisi geografis yang strategis dan memiliki karakteristik manusia yang berbeda-beda. Selain disebut dengan kota budaya Yogyakarta juga merupakan kota pelajar karena terdapat banyak perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan laju pertumbuhan penduduk maka semakin banyak kebutuhan masyarakat terhadap transportasi darat karena setiap orang memiliki aktifitas yang tidak selalu berada didalam satu tempat. Aktifitas yang dilakukan meliputi kegiatan pekerjaan, pendidikan, sosial dan kegiatan liburan yang kemudian akan menimbulkan pergerakan dari satu tempat asal ke suatu tempat tujuan tertentu. Untuk memperlancar kegiatan tersebut dibutuhkan adanya sarana transportasi yang mampu menampung arus pergerakan tersebut.

Sarana transportasi dapat berupa angkutan pribadi maupun angkutan umum. Angkutan pribadi digunakan oleh kelompok orang tertentu yang memiliki kendaraan pribadi, kelompok ini tidak tergantung pada jasa angkutan umum. Sedangkan ada beberapa orang yang tidak memiliki pilihan lain harus menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi. Kelompok ini harus diperhatikan haknya sebagai pengguna jasa angkutan umum dengan memberikan pelayanan angkutan umum yang nyaman, aman, cepat dan murah.

Sebagian besar masyarakat di Yogyakarta menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Apabila penggunaan kendaraan pribadi

terlalu berlebihan maka dapat menyebabkan tingkat kemacetan yang sangat tinggi di suatu ruas jalan dan dapat menimbulkan masalah khususnya di bidang transportasi. Oleh karena itu pemerintah Yogyakarta memberikan suatu solusi sebelum terjadi kemacetan disuatu jalan. Pemerintah menyediakan transportasi umum berupa moda transportasi darat (bis patas) yang biasa disebut TransJogja.

Kemunculan bis TransJogja merupakan sesuatu yang diharapkan mampu menjawab keperluan masyarakat akan perlunya transportasi umum yang aman dan nyaman. Dibandingkan dengan angkutan umum biasa yang ada pada waktu itu, angkutan umum TransJogja menawarkan pelayanan yang sangat nyaman seperti adanya AC. Diharapkan angkutan ini dapat melayani masyarakat khususnya yang memakai jasa transportasi umum menjadi lebih baik lagi.



Gambar 1.1. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta

1.2. Rumusan Masalah

Bis TransJogja memiliki beberapa kelebihan dibandingkan bis-bis biasa karena bis ini memiliki halte yang mewajibkan setiap penumpang dapat naik dan turun hanya pada halte-halte yang tersedia saja. Letak halte yang terkadang jauh dari calon penumpang memaksa penumpang untuk berjalan kaki menuju halte yang di inginkan. Ada beberapa halte yang memiliki banyak calon penumpang sehingga memaksa penumpang untuk berdiri dan berdesak-desakan dengan penumpang lainnya dan ada beberapa halte yang sama sekali tidak ada penumpangnya atau sedikit peminatnya terhadap bis TransJogja sehingga

menyebabkan bis tersebut berjalan dengan sedikit penumpang. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk menjadikan permasalahan ini menjadi judul skripsi dengan judul Analisis Ketertarikan Penumpang Terhadap Angkutan Umum Perkotaan (studi kasus bis TransJogja).

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. lokasi penelitian dilakukan di Yogyakarta yang dilewati oleh bis TransJogja,
2. penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan angkutan umum TransJogja dan hal apa saja yang harus dipertahankan oleh petugas TransJogja agar masyarakat lebih tertarik menggunakan angkutan umum ini.
3. pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada penumpang bis TransJogja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui pendapat penumpang terhadap adanya angkutan umum (TransJogja), terhadap fasilitas yang ditawarkan, terhadap tarif dan waktu pengoperasian bis dan terhadap halte berdasarkan indikator kemudahan dan ketertarikan,

2. untuk mengetahui bagian mana yang harus dipertahankan dan bagian mana yang harus dikembangkan pada transportasi umum TransJogja menurut pendapat penumpang bis TransJogja dengan menggunakan metode diagram kartesius (*Importance Performance Matrix*).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah dapat memberikan masukan kepada TransJogja mengenai tingkat kebutuhan masyarakat akan adanya angkutan umum yang aman, nyaman, cepat dan hemat.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian dan penjelasan yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir.

BAB III : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori – teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan.

BAB IV : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian pada tugas akhir ini.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil analisis berdasarkan penelitian yang dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penarikan kesimpulan dan saran dari analisa pembahasan.